

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
PT. PYRIDAM FARMA Tbk.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Handoko Boedi Soetrisno
Alamat kantor	: Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Alamat Domisili/sesuai KTP	: Permata Hijau Blok JI/45, Jakarta 12210
Nomor Telepon	: (021) 5307551-52
Jabatan	: Direktur Utama dan Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2017

Direktur Utama dan Direktur Keuangan



Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk

L A P O R A N K E U A N G A N

**YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)**

SERTA

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B
Laporan Perubahan Ekuitas	C
Laporan Arus Kas	D
Catatan atas Laporan Keuangan	E

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	1.085.115.284	4	1.365.089.257
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 389.053.646 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 389.053.646 pada tanggal 31 Desember 2016	43.791.388.325	5	38.716.265.872
Persediaan	35.104.468.265	6	40.301.149.056
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>5.113.168.797</u>	7	<u>2.723.939.283</u>
Jumlah Aset Lancar	<u>85.094.140.671</u>		<u>83.106.443.468</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	3.935.991.328		3.904.884.651
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 81.450.459.350 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 78.442.888.820 pada tanggal 31 Desember 2016	76.527.982.512	8	79.954.782.788
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 116.431.675 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 111.597.439 pada tanggal 31 Desember 2016	<u>91.850.465</u>	9	<u>96.684.701</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>80.555.824.305</u>		<u>83.956.352.140</u>
JUMLAH ASET	<u>165.649.964.976</u>		<u>167.062.795.608</u>

Jakarta, 28 Juli 2017
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	25.852.541.056	10	21.560.927.555
Utang usaha - Pihak ketiga	3.814.634.329	11	5.980.507.140
Utang non-usaha - Pihak ketiga	1.818.171.606	12	-
Utang pajak	2.870.060.795	13a	4.123.050.994
Beban akrual	-		958.058.047
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	577.359.182	15	4.041.514.298
Utang pembelian kendaraan	730.094.512	14	1.269.521.414
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>35.662.861.480</u>		<u>37.933.579.448</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	23.663.413.099	16	22.764.018.099
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	15	-
Utang pembelian kendaraan	1.136.026.711	14	856.407.634
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>24.799.439.810</u>		<u>23.620.425.733</u>
Jumlah Liabilitas	<u>60.462.301.290</u>		<u>61.554.005.181</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	17	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	18	2.065.078.501
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	19	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	48.614.585.185		48.935.711.926
Jumlah Ekuitas	<u>105.187.663.686</u>		<u>105.508.790.427</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>165.649.964.976</u>		<u>167.062.795.608</u>

Jakarta, 28 Juli 2017
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017	Catatan	30 Juni 2016
PENJUALAN BERSIH	106.633.506.507	20	113.450.079.134
BEBAN POKOK PENJUALAN	(41.217.772.960)	21	(40.056.609.114)
LABA BRUTO	<u>65.415.733.547</u>		<u>73.393.470.020</u>
Beban penjualan dan pemasaran	(48.422.274.275)	22	(52.032.003.990)
Beban umum dan administrasi	(13.814.327.548)	23	(16.070.839.649)
Laba atas penjualan aset tetap	395.618.691	8	428.863.636
Beban lain-lain - bersih	(346.540.575)		(443.622.591)
LABA USAHA	3.228.209.840		5.275.867.426
Penghasilan keuangan	3.046.391		1.876.653
Beban keuangan	(1.565.561.649)	24	(1.724.835.499)
LABA SEBELUM PAJAK	1.665.694.582		3.552.908.580
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(435.089.323)	13b	(905.194.634)
LABA TAHUN BERJALAN	1.230.605.259		2.647.713.946
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>1.230.605.259</u>		<u>2.647.713.946</u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u>2,30</u>		<u>4,95</u>

Jakarta, 28 Juli 2017
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2016	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	44.648.980.696	101.222.059.197
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.146.317.041	5.146.317.041
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(859.585.811)	(859.585.811)
Saldo per 31 Desember 2016	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	48.935.711.926	105.508.790.427
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.230.605.259	1.230.605.259
Dividen saham	-	-	-	(1.551.732.000)	(1.551.732.000)
Saldo per 30 Juni 2017	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	48.614.585.185	105.187.663.686
	Catatan 17	Catatan 18	Catatan 19		

S E & O

Ekshibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	101.558.384.054	101.532.230.881
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(66.263.711.225)	(73.601.062.328)
Pembayaran kepada karyawan	(31.284.004.728)	(26.864.265.011)
Penghasilan keuangan	3.046.391	1.876.653
Beban keuangan	(1.565.561.649)	(1.724.835.499)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.854.781.672)	(1.459.102.053)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>593.371.171</u>	<u>(2.115.157.357)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	395.618.691	428.863.636
Perolehan aset tetap	(221.684.549)	(1.472.977.534)
Perolehan aset takberwujud	-	(18.200.000)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>173.934.142</u>	<u>(1.062.313.898)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	14.077.359.186	3.751.473.415
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.077.359.186)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.464.155.116)	(3.464.155.122)
Penerimaan utang lainnya	1.155.692.731	-
Pembayaran dividen	(1.479.009.076)	-
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(259.807.825)	392.662.535
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.047.279.286)</u>	<u>679.980.828</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>(279.973.973)</u>	<u>(2.497.490.427)</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>1.365.089.257</u>	<u>3.728.123.019</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>1.085.115.284</u>	<u>1.230.632.592</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 179 tanggal 23 Juni 2015 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Notaris pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949513 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kelurahan/Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan data dalam format isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 135 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris, Direksi Dewan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Presiden Komisaris	: Indrawati Kosasih	Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris	: Lindia Kosasih	Lindia Kosasih
Komisaris Independen	: Dra. Lianny Suraja Mohammad Syamsul Arifin	Dra. Lianny Suraja Mohammad Syamsul Arifin
Direktur Utama	: Michael Handoko Boedi Soetrisno	Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur	: Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Indrawati Kosasih Kuntoro Wisaksono Nurtanio

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua/Komisaris Independen	: Mohammad Syamsul Arifin	Mohammad Syamsul Arifin
Anggota	: Dra. Lianny Suraja Dominique Razafindrambinina Ridwan Aksama	Dra. Lianny Suraja Dominique Razafindrambinina Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 743 dan 770 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan perusahaan disetujui Direksi pada tanggal 28 Juli 2017.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama Tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- PSAK 110, "Akuntansi Sukuk"
- ISAK 30, "Pungutan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah:

- PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 (Revisi 2015), "Agrikultur"
- PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.319,00	13.436,00
Dolar Australia (AUD)	10.051,20	9.724,31
Poundsterling Inggris (GBP)	16.867,86	16.507,51
Euro (EUR)	14.874,67	14.161,55

e. Piutang Usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Piutang Usaha (Lanjutan)

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat (tahun)
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Aset Takberwujud

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan kedalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perusaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan kedalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang bank, utang pembelian kendaraan dan beban akrual.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

l. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

m. S e w a

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan “*FOB Shipping Point*” diakui pada saat barang dikirim.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

p. Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian actuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 76.527.982.512 dan Rp 79.954.782.788. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam catatan 16 atas laporan keuangan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
K a s		
Rupiah	584.573.118	993.392.268
Sub-jumlah kas	584.573.118	993.392.268
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.412.821	208.275.872
PT Bank Central Asia Tbk	98.853.945	151.596.840
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	5.912.980
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	2.778.156
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 2423,26 tahun 2017 dan USD 233,19 tahun 2016)	32.275.400	3.133.141
Sub-jumlah bank	500.542.166	371.696.989
Jumlah	1.085.115.284	1.365.089.257

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 Juni</u>	<u>31 Desember</u>
PT Sawah Besar Farma	6.013.017.256	12.327.343.950
PT Antarmitra Sembada	5.526.495.687	4.342.642.463
PT Merapi Utama Pharma	4.505.304.197	3.393.947.815
PT Eva Surya Pratama	4.036.857.242	2.927.978.580
PT Combi Putra Mandiri	3.732.737.321	1.604.436.594
PT Sakajaja Makmur Abadi	3.708.966.339	2.200.018.595
PT Forta Mitra Sejati	3.527.189.321	2.461.087.085
PT Sapta Sari Tama	1.988.158.143	-
PT Combi Putra	1.411.797.497	1.778.723.188
PT Indocare Citrapasific	892.016.207	434.272.020
PT Sehat Inti Perkasa	769.898.500	170.882.241
PT Talang Gugun Sari Nusantara	769.762.117	364.958.894
PT Mutiara Farma	624.199.976	430.854.898
PT Global Mitra Prima	551.823.951	125.347.895
PT Global Mitra Pekanbaru	537.497.953	302.210.395
PT Bima Mulia Farmashindo	504.874.856	163.689.922
PT Gidion Jaya	297.754.470	964.130.482
PT Effata Fajar Anugerah	280.337.911	351.279.340
PT Kimia Farma Trading & Dist	261.206.521	90.675.182
PT Perusahaan Perdagangan	228.461.263	175.802.577
PT Podo Mekar Jaya Sentosa	225.437.787	42.548.444
PT Nareco Lestari	208.310.471	204.099.727
PT Great Batam Global	207.101.376	179.414.854
PT Utama Binafarma	202.214.876	237.943.230
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	<u>3.169.020.733</u>	<u>3.831.031.147</u>
Jumlah	44.180.441.971	39.105.319.518
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(389.053.646)</u>	<u>(389.053.646)</u>
Bersih	<u><u>43.791.388.325</u></u>	<u><u>38.716.265.872</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	<u>30 Juni</u>	<u>31 Desember</u>
1 - 30 hari	37.247.748.017	37.616.980.608
31 - 60 hari	472.092.214	1.171.742.595
Lebih dari 60 hari	<u>6.460.601.740</u>	<u>316.596.315</u>
	44.180.441.971	39.105.319.518
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(389.053.646)</u>	<u>(389.053.646)</u>
Bersih	<u><u>43.791.388.325</u></u>	<u><u>38.716.265.872</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
	30 Juni	31 Desember
Saldo awal	389.053.646	389.000.000
Penambahan	-	169.466.880
Penghapusan	-	(169.413.234)
Saldo akhir	389.053.646	389.053.646

Pada tahun 2017 dan 2016, piutang usaha senilai Rp 14 milyar telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan piutang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) (Catatan 10).

6. PERSEDIAAN

	2 0 1 7	2 0 1 6
	30 Juni	31 Desember
Barang jadi	16.114.156.365	22.226.846.161
Barang dagangan	1.899.029.869	1.824.691.321
Barang dalam proses	6.305.942.215	4.305.051.470
Bahan baku dan kemasan	10.504.907.808	11.621.843.888
Barang promosi untuk farmasi	280.432.008	322.716.216
Jumlah	35.104.468.265	40.301.149.056

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “Beban Pokok Penjualan” sebesar Rp 18.305.444.920 dan Rp 44.303.984.479 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.000.000.000 pada 2017 dan 2016. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada tahun 2017 dan 2016 telah dijamin untuk utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 1 7</u> <u>30 Juni</u>	<u>2 0 1 6</u> <u>31 Desember</u>
Uang muka		
Pembelian	675.634.440	547.073.250
Impor	84.113.781	67.250.182
Lain-lain	4.045.297.586	1.671.050.000
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	308.122.990	438.565.851
Jumlah	<u>5.113.168.797</u>	<u>2.723.939.283</u>

Uang muka lain-lain sebagian besar merupakan uang muka atas biaya penelitian suatu produk tertentu.

8. ASET TETAP

<u>30 Juni 2017</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
T a n a h	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947
Bangunan dan prasarana	70.998.514.774	-	-	-	70.998.514.774
Mesin dan peralatan	48.913.834.995	92.561.680	7.302.750	-	48.999.093.925
Peralatan kantor	8.514.566.665	65.962.686	-	-	8.580.529.351
Kendaraan	23.069.718.227	648.660.183	1.219.111.545	-	22.499.266.865
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>158.397.671.608</u>	<u>807.184.549</u>	<u>1.226.414.295</u>	<u>-</u>	<u>157.978.441.862</u>
 Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	26.005.277.855	1.124.830.920	-	-	27.130.108.775
Mesin dan peralatan	27.447.578.581	1.636.124.466	7.302.750	-	29.076.400.297
Peralatan kantor	7.823.437.096	183.955.195	-	-	8.007.392.291
Kendaraan	17.166.595.288	1.184.407.280	1.114.444.581	-	17.236.557.987
Jumlah	<u>78.442.888.820</u>	<u>4.129.317.861</u>	<u>1.121.747.331</u>	<u>-</u>	<u>81.450.459.350</u>
Nilai buku neto	<u>79.954.782.788</u>				<u>76.527.982.512</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2016	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian dan reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
T a n a h	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947
Bangunan dan prasarana	70.998.514.774	-	-	-	70.998.514.774
Mesin dan peralatan	47.324.106.400	1.634.488.595	44.760.000	-	48.913.834.995
Peralatan kantor	8.365.136.930	149.429.735	-	-	8.514.566.665
Kendaraan	22.179.079.457	3.573.502.088	2.682.863.318	-	23.069.718.227
Jumlah	155.767.874.508	5.357.420.418	2.727.623.318	-	158.397.671.608
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	23.637.212.759	2.368.065.096	-	-	26.005.277.855
Mesin dan peralatan	23.844.942.728	3.628.144.780	25.508.927	-	27.447.578.581
Peralatan kantor	7.478.115.659	345.321.437	-	-	7.823.437.096
Kendaraan	16.655.471.176	2.818.268.784	2.307.144.672	-	17.166.595.288
Jumlah	71.615.742.322	9.159.800.097	2.332.653.599	-	78.442.888.820
Nilai buku neto	84.152.132.186				79.954.782.788

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan dialokasikan sebagai berikut:

	2017 30 Juni	2016 30 Juni
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.929.082.556	2.914.945.717
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	675.344.395	593.142.474
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	524.274.107	488.355.399
Jumlah	4.128.701.058	3.996.443.590

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan aset tetap pada 30 Juni 2017 dan 2016 terdiri dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
	30 Juni	30 Juni
Harga jual	469.090.913	428.863.636
Dikurangi: Nilai buku neto	73.472.222	-
Laba atas penjualan aset tetap	395.618.691	428.863.636

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 7		2 0 1 6	
	30 Juni		31 Desember	
	IDR	USD	IDR	USD
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	69.000.000.000	-	69.000.000.000	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	10.854.350.000	-	10.854.350.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	2.283.650.000	-	2.283.650.000	-
PT Asuransi Umum BCA	2.243.000.000	-	2.243.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	803.500.000	-	803.500.000	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	776.900.000	-	776.900.000	-
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	313.200.000	-	313.200.000	-
Jumlah	86.274.600.000	-	86.274.600.000	-

Perusahaan mengasuransikan bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan pertanggungan sejumlah Rp 7.000.000.000 pada tahun 2017 dan 2016 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2015	Penambahan	2016	Penambahan	2017
Merk dagang, hak paten dan formula	190.082.140	18.200.000	208.282.140	-	208.282.140
Akumulasi amortisasi	90.408.146	21.189.293	111.597.439	4.834.236	116.431.675
Nilai Tercatat	<u>99.673.994</u>		<u>96.684.701</u>		<u>91.850.465</u>

Beban amortisasi atas aset tidak berwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2017 30 Juni	2016 31 Desember
Fasilitas Pinjaman		
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.200.000.000	17.200.000.000
	<u>20.200.000.000</u>	<u>17.200.000.000</u>
Cerukan (Pinjaman Rekening Koran)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.120.280.011	3.090.323.890
PT Bank Central Asia Tbk	2.532.261.045	1.270.603.665
	<u>5.652.541.056</u>	<u>4.360.927.555</u>
Jumlah	<u>25.852.541.056</u>	<u>21.560.927.555</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan* 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000 dan telah diperpanjang.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya menambah limit fasilitas DL menjadi Rp 27.610.000.000.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 411/CBL/PPP/XI/2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017 dan jangka waktu fasilitas Term Loan (TL) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2017 dan 11% per tahun pada tahun 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut (Catatan 8 dan 14) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan anatara lain membatasi perseroan untuk:

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian (Catatan 15).

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) untuk fasilitas:

- a. Fasilitas Pembiayaan Piutang dengan jumlah Rp 6.000.000.000, jangka waktu 90 hari dan tingkat bunga sebesar 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC per tahun serta diskon 90% dari nilai jaminan.
- b. Fasilitas *Treasury* atas transaksi lindung nilai terhadap limit eksposur terhadap risiko (*weighted*) nilai tukar transaksi valuta asing/*foreign exchange option* dengan jumlah USD 300.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari.

Fasilitas tersebut dijamin dengan transfer fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 9.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 3 tanggal 21 Agustus 2014, fasilitas Pembiayaan Piutang ditingkatkan menjadi Rp 11.000.000.000, jangka waktu 90 hari dan bunga 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC sebesar 14,68% tahun 2014 serta diskon 90% dari nilai jaminan. Jaminan transfer fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 14.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No JAK/150706/U/150709 tanggal 7 Agustus 2015, terdapat beberapa perubahan dalam perjanjian yaitu: bunga pinjaman 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC sebesar 14,45% per tahun untuk tahun 2015 dan menghapus Fasilitas *Treasury* dengan limit paparan terhadap risiko sebesar USD 100.000.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk:

- Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain mengagunkan atau membuat hipotik atas aset dan membayar dividen.
- Merubah pemegang saham pengendali.

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 1 (satu) kali.

Berdasarkan beberapa pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain mengagunkan atau membuat hipotik atas aset, merubah pemegang saham pengendali, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Fasilitas perbankan korporasi ini dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 31 Juli 2016.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No. JAK/160759/C/160715 tanggal 22 Juli 2016 menyatakan utang Perusahaan pada HSBC sudah dilunasi seluruhnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 11,5% - 12% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 26b).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
PT Setia Kawan	601.457.999	870.462.999
PT Tigaka Distrindo	551.304.423	151.652.770
PT Tatarasa	341.173.416	309.846.296
PT Indogravure	231.770.000	509.498.000
PT Global Chemindo	180.808.935	139.482.144
PT Ganesha Sakti	173.517.740	162.600.790
PT Signa Husada	169.324.415	256.134.160
PT Nuh Jaya	167.751.101	128.140.100
PT Avesta Continental Pack	141.845.000	338.492.000
PT Garuda Sakti	127.952.442	366.430.214
PT Surya Bali	105.963.000	80.568.950
PT Sri Aman	102.207.604	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	919.558.254	2.667.198.717
Jumlah	3.814.634.329	5.980.507.140

b. Berdasarkan Umur

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
1 - 30 hari	1.723.713.662	3.172.529.117
31 - 60 hari	1.669.164.397	2.627.325.580
Lebih dari 60 hari	421.756.270	180.652.443
Jumlah	3.814.634.329	5.980.507.140

c. Berdasarkan Mata Uang

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Rupiah	3.652.725.846	5.963.360.033
Dolar Australia	122.335.668	8.111.533
Poundsterling Inggris	39.424.068	8.948.056
Euro	148.747	87.518
Jumlah	3.814.634.329	5.980.507.140

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG NON USAHA - PIHAK KETIGA

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Utang lainnya	1.343.171.606	-
Utang sewa	475.000.000	-
Jumlah	1.818.171.606	-

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	97.550.009	55.250.008
Pasal 21	849.604.056	1.237.229.108
Pasal 22	44.290.446	54.199.117
Pasal 23	35.004.444	38.015.490
Pasal 25	196.540.431	149.732.894
Pajak 29	-	678.328.849
Pajak Pertambahan Nilai	1.647.071.409	1.910.295.528
Jumlah	2.870.060.795	4.123.050.994

b. Beban Pajak Penghasilan

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Pajak kini	(466.196.000)	(1.043.564.500)
Pajak tangguhan	31.106.677	138.369.866
Jumlah	(435.089.323)	(905.194.634)

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.665.694.582	3.552.908.580
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(774.968.293)	(629.055.037)
Imbalan pasca-kerja	1.410.000.000	1.410.000.000
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(510.605.000)	(227.465.500)
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Angsuran sewa pembiayaan	-	-
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	-
Bunga sewa pembiayaan	-	-
Jumlah	124.426.707	553.479.463
Perbedaan tetap:		
Representasi dan sumbangan	77.709.666	69.747.200
Penghasilan bunga	(3.046.391)	(1.876.653)
Lainnya	-	-
Jumlah	74.663.275	67.870.547
Laba kena pajak	1.864.784.564	4.174.258.590
Laba kena pajak - dibulatkan	1.864.784.000	4.174.258.000
Beban pajak kini	466.196.000	1.043.564.500
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:		
- Pasal 22	(37.102.465)	(39.567.651)
- Pasal 23	(82.530.383)	(58.783.786)
- Pasal 25	(1.056.819.975)	(751.758.963)
Jumlah	(1.176.452.823)	(850.110.400)
Taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29	(710.256.823)	193.454.100

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank Jasa Jakarta dan PT Hino Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Dalam satu tahun	808.152.600	1.424.098.301
Antara satu dan dua tahun	1.214.693.100	919.903.300
	2.022.845.700	2.344.001.601
Dikurangi : Biaya pembiayaan masa datang	(156.724.477)	(218.072.553)
Nilai kini pembiayaan	1.866.121.223	2.125.929.048
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(730.094.512)	(1.269.521.414)
Bagian jangka panjang	1.136.026.711	856.407.634

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Berdasarkan akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2017 dan 11,5% per tahun pada tahun 2016, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017. Sesuai dengan Adendum Perjanjian Pinjaman No. 073/CBL/ADD/HN/IV/2013, pembayaran angsuran pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 26 dimulai bulan April 2013.

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 10).

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Jumlah pokok utang bank	577.359.182	4.041.514.298
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(577.359.182)	(4.041.514.298)
Bagian jangka panjang	-	-

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. IMBALAN PASCA-KERJA

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
	30 Juni	31 Desember
Saldo awal	22.764.018.099	18.083.139.087
Beban periode/tahun berjalan (Catatan 23)	1.410.000.000	3.814.640.417
Laba aktuarial	-	1.146.114.415
Pembayaran periode/tahun berjalan	(510.605.000)	(279.875.820)
Saldo akhir	23.663.413.099	22.764.018.099

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	123.480.026	23,07%	12.348.002.600
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2017 dan 2016</u>
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000
Beban emisi efek ekuitas	<u>(1.550.921.499)</u>
Sub jumlah	(950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	<u>3.016.000.000</u>
Jumlah	<u><u>2.065.078.501</u></u>

19. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.M., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Perusahaan telah membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham pada Juni 2017 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2017.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>2 0 1 7</u> <u>30 Juni</u>	<u>2 0 1 6</u> <u>30 Juni</u>
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 29b)	102.495.490.512	109.061.207.563
Produk alat kesehatan	<u>3.682.331.854</u>	<u>4.264.157.123</u>
	106.177.822.366	113.325.364.686
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	<u>455.684.141</u>	<u>124.714.448</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u><u>106.633.506.507</u></u>	<u><u>113.450.079.134</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
PT Merapi Utama Pharma	15.833.207.618	13.447.280.392
PT Antamitra Sembada	14.619.721.517	12.720.323.233
PT Sakajaja Makmur Abadi	11.143.634.870	10.458.533.625
PT Sawah Besar Farma	-	20.655.337.983
Jumlah	41.596.564.005	57.281.475.233

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Produksi		
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	16.694.445.974	16.423.782.872
Upah buruh langsung	1.518.907.724	1.131.847.518
Beban pabrikasi		
Gaji, upah dan tunjangan	6.392.685.862	5.663.258.093
Penyusutan (Catatan 8)	2.929.082.556	2.914.945.717
Jasa maklon	1.746.362.648	6.027.894.852
Listrik, air dan telepon	1.489.706.625	1.492.545.994
Perbaikan dan perawatan	1.355.710.410	324.246.634
Riset dan pengembangan	761.998.290	546.941.684
Bahan bakar dan pelumas	412.097.616	503.048.623
Biaya bahan dan alat lab	396.294.950	214.797.417
Peralatan dan suku cadang	373.865.809	377.949.413
Registrasi Produk	199.255.000	122.500.000
Transportasi	188.278.800	155.437.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.036.282.699	1.414.463.119
Jumlah beban produksi (Saldo Dipindahkan)	35.494.974.963	37.313.659.536

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2 0 1 7</u> 30 Juni	<u>2 0 1 6</u> 30 Juni
Jumlah beban produksi (Saldo pindahan)	35.494.974.963	37.313.659.536
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	4.305.051.470	6.937.565.969
Akhir periode	<u>(6.305.942.215)</u>	<u>(6.918.565.220)</u>
Beban pokok produksi	33.494.084.218	37.332.660.285
Persediaan barang jadi		
Awal periode	22.226.846.161	16.066.212.146
Akhir periode	<u>(16.114.156.365)</u>	<u>(15.224.721.559)</u>
Beban pokok penjualan - Produksi	<u>39.606.774.014</u>	<u>38.174.150.872</u>
 Barang dagangan		
Persediaan		
Awal periode	1.824.691.321	1.733.618.592
Pembelian	1.685.337.494	1.798.173.809
Akhir periode	<u>(1.899.029.869)</u>	<u>(1.649.334.159)</u>
Beban pokok penjualan - Barang dagangan	<u>1.610.998.946</u>	<u>1.882.458.242</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>41.217.772.960</u></u>	<u><u>40.056.609.114</u></u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Promosi dan pengembangan pasar	24.442.996.030	26.360.602.859
Gaji, upah dan tunjangan	15.898.503.416	15.361.065.392
Perjalanan dinas	2.122.773.683	3.518.980.518
S e w a	1.138.459.529	1.237.187.347
Transportasi	887.226.906	878.075.956
Penyusutan (Catatan 8)	675.344.395	593.142.474
Pengiriman barang	594.790.443	556.792.832
Listrik, air dan telepon	192.435.087	225.086.631
Iklan dan promosi	175.434.082	180.609.701
Perbaikan dan pemeliharaan	162.612.066	200.871.244
Alat tulis kantor	153.230.475	153.686.697
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	1.978.468.163	2.765.902.339
Jumlah	48.422.274.275	52.032.003.990

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Gaji, upah dan tunjangan	7.473.907.726	9.018.236.508
Imbalan Pasca-Kerja	1.410.000.000	1.410.000.000
Asuransi	1.297.302.970	1.275.450.667
Penyusutan (Catatan 8)	524.274.107	488.355.399
Sewa (Catatan 27a)	476.822.227	416.666.664
Perbaikan dan pemeliharaan	250.418.568	266.523.668
Perizinan	202.515.700	252.734.836
Alat tulis kantor	196.940.578	172.887.208
Listrik, air dan telepon	152.172.279	153.091.006
Jasa Profesional	106.282.050	338.084.542
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.723.691.343	2.278.809.151
Jumlah	13.814.327.548	16.070.839.649

24. BEBAN KEUANGAN

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Beban bunga:		
Utang bank	1.420.028.683	1.687.001.660
Utang pembelian kendaraan	103.362.477	37.833.839
Administrasi bank	42.170.489	-
Jumlah	1.565.561.649	1.724.835.499

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017	Produk farmasi dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	102.951.174.653	3.682.331.854	106.633.506.507
Beban pokok penjualan	(39.602.811.705)	(1.614.961.255)	(41.217.772.960)
Laba dari usaha	63.348.362.948	2.067.370.599	65.415.733.547
Beban penjualan dan pemasaran	(47.594.029.709)	(828.244.566)	(48.422.274.275)
Beban umum dan administrasi	(13.747.836.206)	(66.491.342)	(13.814.327.548)
Laba atas penjualan			
aset tetap	-	-	395.618.691
Beban lain lain - bersih	-	-	(346.540.575)
Penghasilan keuangan	-	-	3.046.391
Beban keuangan	-	-	(1.565.561.649)
Laba sebelum pajak penghasilan			1.665.694.582
Beban pajak penghasilan	-	-	(435.089.323)
Laba tahun berjalan			<u>1.230.605.259</u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>162.571.516.858</u>	<u>3.078.448.118</u>	<u>165.649.964.976</u>
Jumlah liabilitas	<u>60.253.248.087</u>	<u>209.053.203</u>	<u>60.462.301.290</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	158.524.366	-	158.524.366
Penyusutan	4.128.701.058	-	4.128.701.058
Amortisasi	4.834.236	-	4.834.236

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30 Juni 2016	Produk farmasi dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	109.185.922.011	4.264.157.123	113.450.079.134
Beban pokok penjualan	(38.174.150.872)	(1.882.458.242)	(40.056.609.114)
Laba dari usaha	71.011.771.139	2.381.698.881	73.393.470.020
Beban penjualan dan pemasaran	(51.062.928.812)	(969.075.178)	(52.032.003.990)
Beban umum dan administrasi	(16.008.728.375)	(62.111.274)	(16.070.839.649)
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	428.863.636
Beban lain-lain - bersih	-	-	(443.622.591)
Penghasilan keuangan	-	-	1.876.653
Beban keuangan	-	-	(1.724.835.499)
Laba sebelum pajak penghasilan			3.552.908.580
Beban pajak penghasilan	-	-	(905.194.634)
Laba tahun berjalan			<u>2.647.713.946</u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>164.127.263.839</u>	<u>2.838.915.443</u>	<u>166.966.179.282</u>
Jumlah liabilitas	<u>62.831.497.016</u>	<u>264.909.123</u>	<u>63.096.406.139</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	514.879.716	-	514.879.716
Penyusutan	3.996.443.590	-	3.996.443.590
Amortisasi	101.031.134	-	101.031.134

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 29,45% dan 56,15% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham	Sewa bangunan kantor
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan	Penjamin utang BCA

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).
- b. Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 10).
- c. Sejak tanggal 01 April 2016, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Kas di bank	500.542.166	371.696.989
Piutang usaha	43.791.388.325	38.716.265.872
Jumlah	44.291.930.491	39.087.962.861

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD, EUR, AUD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dalam mata uang asing.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

c. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 31 Desember
Pinjaman bank	26.429.900.238	25.602.441.853
Utang usaha	3.814.634.329	5.980.507.140
Utang pembelian kendaraan	1.866.121.223	2.125.929.048
Sub-jumlah	32.110.655.790	33.708.878.041
Dikurangi:		
Kas dan bank	(1.085.115.284)	(1.365.089.257)
Utang bersih	31.025.540.506	32.343.788.784
Ekuitas	105.187.663.686	105.508.790.427
Rasio utang terhadap modal	0,29	0,31

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LITIGASI

Perusahaan tengah menghadapi gugatan dari Herman Oslan terkait pemberhentian sebagai Direksi Perusahaan dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Mei 2015. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan atas perkara ini yaitu menerima sebagian gugatan Penggugat yang telah diselesaikan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2016.

29. PERIKATAN PENTING

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- b. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

Pihak-pihak	Jenis produk
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet
PT Osotsa ABC Indonesia	Minuman energi
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksazol sirup dan Deksamethasone tablet

- c. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- e. Pada tanggal 16 Maret 2015, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Uji Bioekuivalensi dengan PT Biometrik Riset Indonesia berdasarkan perjanjian kerjasama No. 029-BE-RAMIPRIL-PKUB-PF-MAR-2015 atas produk Ramitec 10 mg dengan biaya sebesar Rp 200.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu (1) tahun berikutnya kecuali terdapat kesepakatan kedua belah pihak untuk pengakhirannya. Pada tahun 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2017.
- f. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LABA PER SAHAM

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	1.230.605.259	2.647.713.946
Rata-rata tertimbang saham	535.080.000	535.080.000
Laba per saham dasar	2,30	4,95

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2 0 1 7 30 Juni		2 0 1 6 31 Desember	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
A s e t				
Kas dan bank				
U S D	2.423,26	32.275.400	233,19	3.133.141
Jumlah Aset		32.275.400		3.133.141
Liabilitas				
Utang usaha				
A U D	12.171,25	122.335.668	834,15	8.111.533
G B P	2.337,23	39.424.068	542,06	8.948.056
EUR	10	148.747	6,18	87.518
Jumlah Liabilitas		161.908.483		17.147.107
Aset (Liabilitas) Bersih		(129.633.083)		(14.013.966)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2 0 1 7 30 Juni	2 0 1 6 30 Juni
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang pembelian kendaraan	585.500.000	766.478.254
Jumlah	585.500.000	766.478.254